

**PENETAPAN TUNTUTAN NAFKAH PASCA PERCERAIAN
BERDASARKAN GUGATAN REKONVENSI STUDI
PUTUSAN NOMOR 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna
meraih gelar Sarjana Hukum (SH)
Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
SUCI MUNAWAROH
NIM 2213010046**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1448 H / 2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Munawaroh
NIM : 2213010046
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syari'ah

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain. Melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 3 September 2026
Yang Menyatakan,




Suci Munawaroh
NIM. 2213010046

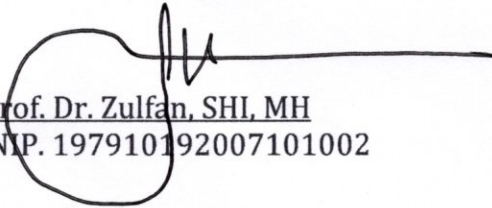
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **"Penetapan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian Berdasarkan Gugatan Rekonvensi Studi Putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk"** yang ditulis oleh Suci Munawaroh 2213010046, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

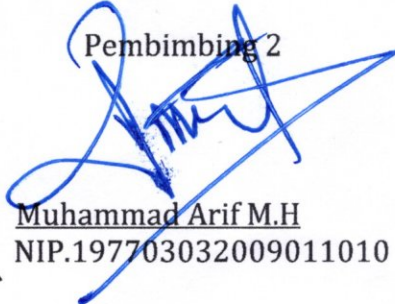
Padang, 4 Juni 2026

Pembimbing 1



Prof. Dr. Zulfan, SHI, MH
NIP. 197910192007101002

Pembimbing 2



Muhammad Arif M.H
NIP. 197703032009011010

HALAMAN PENGESAHAN

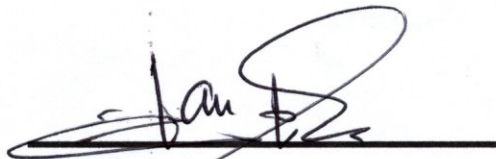
Naskah skripsi dengan judul **Penetapan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian Berdasarkan Gugatan Rekonvensi Studi Putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk** yang disusun oleh **Suci Munawaroh NIM 2213010046** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di Padang

Tanggal : 23 September 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

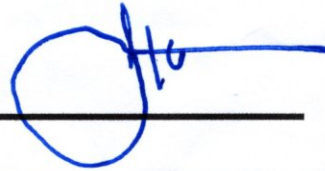
Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag
NIP. 197805022007011027
Penguji I



Dr. Yan Fajri M.Ag
NIP. 197901262014111002
Penguji II



Prof. Dr. Zulfan, S.Hi, MH
NIP. 197910192007101002
Penguji III/Pembimbing I



Muhammad Arif M.H
NIP. 197703032009011010
Penguji IV/Pembimbing II



Mengetahui Dekan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfadli M.Ag
NIP. 197212131998031001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Munawaroh
NIM : 2213010046
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Skripsi : Penetapan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian
Berdasarkan Gugatan Rekonvensi Studi Putusan Nomor
352/Pdt.G/2024/PA.Pyk.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah untuk
kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 3 September 2026
Yang Menyatakan,



Suci Munawaroh
NIM. 2213010046

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga dengan adanya nikmat yang telah di limpahkan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penetapan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian Berdasarkan Gugatan Rekonvensi Studi Putusan Nomor 352/ Pdt.G/2024/PA.Pyk.”** Shalawat serta salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mewasiatkan untuk selalu senantiasa berpegang tegung kepada Al-Quran dan Sunnah.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H). Program Strata Satu (S.1) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Prof. Nurus Shalihin M.Si.,Ph.D dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kepegawaian Bapak Dr. Lukmanul Hakim M.Ag dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Prof. Nelmawarni S.Ag., M.Hum., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Syari'ah Bapak Dr. Alfadli, M.Ag, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Ibu Prof. Dr. Salma, M.Ag dan Wakil Dekan Administrasi Umum,Perencanaan, dan keuangan Bapak Dr. Afrinal, S.sos., MH dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ibu Dr. Duhriah, M.Ag.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Ibu Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah Bapak Yecki Bus, M.Ag.

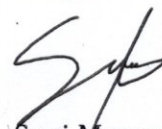
4. Dosen pembimbing akademik Bapak Prof. Dr. Zulfan, SHI, MH. selaku Dosen Pembimbing I yang penulis banggakan dan telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapak Muhammad Arif M.H selaku Dosen Pembimbing II yang merupakan Orang Tua Penulis selama menegemban pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan telah banyak membantu memberikan bimbingan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta mengizinkan dan membantu Penulis dalam penelitian ini.
6. Cinta pertama dan panutan penulis, Ayahanda Ali Amran dan pintu surga penulis Ibunda Mardiaty. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
7. Kepada diri penulis sendiri Suci Munawaroh. Apresiasi yang sebesar besarnya karna telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, Terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetap lah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak boleh lelah untuk mencoba.
8. Kepada adik-adik penulis, Neysha Munawaroh, Zubair dan Atikah Munawaroh. Terima kasih atas dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sudah saling menguatkan, sudah mendoakan, semoga kelak kalian bisa meraih cita-cita dengan lebih hebat lagi.

9. Kepada rekan-rekan mahasiswa HK-A angkatan 22, terimakasih atas suka duka yang kita lalui, semoga kalian menjadi orang yang sukses dimasa depan. Kepada sahabat penulis Hernelia Putri Azizah. Terimakasih sudah menjadi teman penulis dari semester 1 sampai sekarang, terimakasih sudah mau mendengarkan curhatan penulis, dan terimakasih sudah hadir di saat penulis membutuhkan teman untuk cerita. Kepada sahabat penulis Lidya, Jesi, Aldi, Brayen yang selalu membantu penulis, yang sabar menghadapi mood penulis, terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, serta nasihat yang sangat berguna bagi penulis sepanjang perjalanan perkuliahan ini. Kehadiran kalian sangat berarti baik sebagai teman diskusi dan tempat berbagi cerita, tanpa kehadiran kalian kuliah tidak semenyenangkan ini.

Akhirnya setangkai doa penulis mohonkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung atau pun tidak langsung, baik secara materil atau pun immateril, semoga Allah SWT memberikan bantuan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerja samanya, serta menjadi amal ibadah hendaknya. Harapan penulis, semoga kaya ilmiah ini memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri. Aamiin yaa rabbal'alamiin.

Padang, 30 Agustus 2026

Menyatakan,



Suci Munawaroh
NIM. 2213010046

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Penerapan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian Berdasarkan Gugatan Rekonvensi Studi Putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk**" ditulis oleh Suci Munawaroh, NIM 2213010046. Mahasiswa Program Studi Kukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya putusan nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk, yang mana majelis hakim menetapkan putusan yang berbeda dengan tuntutan penggugat rekonvensi. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana penetapan tuntutan nafkah pasca perceraian berdasarkan gugatan rekonvensi dalam putusan nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk. Dengan pertanyaan penelitian bagaimana pertimbangan hakim dalam menetapkan tuntutan nafkah pasca perceraian berdasarkan gugatan rekonvensi dalam putusan nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk? dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penetapan tuntutan nafkah pasca perceraian berdasarkan gugatan rekonvensi dalam putusan nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis normatif. Sumber data primer berupa putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk. Sumber data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, Kompilasi Hukum Islam, jurnal. Teknik pengumpulan data mengkaji dan menelaah putusan pengadilan yang menjadi objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam menetapkan nafkah pasca perceraian didasarkan pada alat bukti, keterangan para pihak, kebutuhan istri dan anak, serta ketentuan hukum yang berlaku. Dari perspektif hukum Islam, pengakuan terhadap hak nafkah iddah, mut'ah, nafkah madhiyah, dan nafkah hadhanah telah sesuai dengan prinsip syariat Islam yang bertujuan melindungi hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian. Namun, dari segi besaran nominal nafkah yang ditetapkan, putusan tersebut dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip kemampuan (*al-qudrah*) sebagaimana diatur dalam QS. AthThalaq ayat 7 karena tidak sebanding dengan kemampuan ekonomi Tergugat Rekonvensi yang hanya menghasilkan sekitar Rp100.000 per hari. Ditinjau dari konsep pembuktian, hak-hak nafkah yang dituntut oleh Penggugat Rekonvensi telah terbukti secara hukum, akan tetapi fakta mengenai kemampuan ekonomi Tergugat Rekonvensi yang juga terbukti di persidangan belum memperoleh pertimbangan yang proporsional dalam penentuan nominal nafkah. Oleh karena itu, putusan tersebut telah memenuhi aspek perlindungan hak, tetapi belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan proporsional dalam hukum Islam.

Kata Kunci : Nafkah Pasca Perceraian, Gugatan Rekonvensi, Hukum Islam, Putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk

ABSTRAK

This thesis entitled "Implementation of Post-Divorce Maintenance Demands Based on Reconvention Lawsuit Study of Decision Number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk" was written by Suci Munawaroh, NIM 2213010046. Student of the Family Law Study Program, Faculty of Sharia, UIN Imam Bonjol Padang. The writing of this thesis is motivated by the existence of decision number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk, in which the panel of judges determined a different decision from the demands of the plaintiff in the reconvention. The formulation of the problem in this study is how to determine post-divorce maintenance demands based on the reconvention lawsuit in decision number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk. With the research question, how is the judge's consideration in determining post-divorce maintenance demands based on the reconvention lawsuit in decision number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk? and how Islamic law reviews the determination of post-divorce maintenance demands based on the counterclaim in decision number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk. This type of research is normative juridical legal research. The primary data source is decision number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk. Secondary data sources are obtained from laws and regulations, the Compilation of Islamic Law, journals. Data collection techniques examine and analyze court decisions that are the object of research. The results of the study indicate that the judge's considerations in determining post-divorce maintenance are based on evidence, statements from the parties, the needs of the wife and children, and applicable legal provisions. From an Islamic legal perspective, the recognition of the right to iddah maintenance, mut'ah maintenance, madhiyah maintenance, and hadhanah maintenance is in accordance with the principles of Islamic law which aim to protect the rights of women and children after divorce. However, in terms of the nominal amount of maintenance determined, the decision is considered not fully in accordance with the principle of ability (al-qudrah) as regulated in QS. Ath Thalaq paragraph 7 because it is not commensurate with the economic capacity of the Counterclaimant who only earns around Rp100,000 per day. Judging from the concept of proof, the maintenance rights demanded by the Counterclaimant have been legally proven, however, the facts regarding the Counterclaimant's economic capacity which were also proven in court have not received proportional consideration in determining the nominal maintenance. Therefore, the decision has fulfilled the aspect of rights protection, but does not fully reflect the principle of proportional justice in Islamic law.

Keywords: *Post-Divorce Maintenance, Counter-Law, Islamic Law, Decision Number 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Signifikansi Penelitian.....	5
1.6 Literatur Riview	6
1.7 Landasan Teori	11
1.8 Metode Penelitian	14
BAB II TEORI HAK-HAK KEPERDATAAN PASCA PERCERAIAN	17
2.1. Perceraian	17
2.2 Hak-Hak Istri Pasca Perceraian	23
BAB III KONSEP PEMBUKTIAN	28
3.1 Pengertian dan Dasar Hukum Pembuktian	28
3.2 Teori Pembuktian.....	31
3.3 Beban Pembuktian.....	33
3.4 Macam-Macam Alat Bukti	35
3.5 Kekuatan Pembuktian.....	40

BAB IV TUNTUTAN NAFKAH PASCA PERCERAIAN BERDASARKAN GUGATAN REKONVENSI STUDI PUTUSAN NOMOR 352/Pdt.G/2024/PA. Pyk.....	44
4.1 Pertimbangan Hakim dalam Menetapkan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian Berdasarkan Gugatan Rekonvensi dalam Putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk.....	44
4.2 Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Tuntutan Nafkah Pasca Perceraian Berdasarkan Gugatan Rekonvensi dalam Putusan Nomor 352/Pdt.G/2024/PA.Pyk.	48
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62